

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Observasional Analitik dengan pendekatan *cross-sectional*, yaitu pengukuran variabel bebas dan variabel terikat yang dilakukan dalam satu waktu. Dalam penelitian ini, analisis data diperoleh dari data primer berupa lembar kuesioner.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-April 2024.

##### **2. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di UPTD Puskesmas Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah pada Kampung Gaya Baru I Kecamatan Seputih Surabaya.

##### **3. Populasi dan Sampel Penelitian**

###### **a. Populasi**

Menurut Arikunto (2018), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga yang bertempat tinggal di Kampung Gaya Baru I. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 1.325 KK.

###### **b. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian atau mewakili dari populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian atau mewakili dari populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini

adalah kepala keluarga di Kampung Gaya Baru I. Menurut Notoatmodjo (2020), cara untuk menentukan ukuran sampel dengan menggunakan rumus Slovin.

### 1) Teknik Sampel

Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel dengan teknik *proportional stratified random sampling*, dengan menentukan jumlah sampel pada setiap dusun di Kampung Gaya Baru I

### 2) Besar Sampel

Besar sampel penelitian ini didapat dengan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

$n$  = besar sampel

$N$  = besar populasi

$e$  = perkiraan proporsi (0,1)

Kepala keluarga di Kampung Gaya Baru I berjumlah 1.325 Kepala Keluarga, maka diperoleh jumlah sampel minimal sebanyak :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{1.325}{1 + 1.325 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.325}{1 + 1.325 (0,01)}$$

$$n = \frac{1.325}{14,25} = 92,98 \approx 93$$

Dari hasil perhitungan sampel dengan menggunakan rumus Slovin didapatkan sampel sebanyak 92,98 dan dibulatkan menjadi 93 responden.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Menurut Iskandar (2019) *proportional stratified random sampling* di mana metode pengambilan sampel diambil pada setiap dusun di kampung Gaya Baru I dalam wilayah kerja UPTD Puskesmas Seputih Surabaya. Cara pengambilan sampel dengan *proportional stratified random sampling* menggunakan rumus alokasi proportional:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Dimana :

$n_i$  : Jumlah anggota sampel menurut strata

$n$  : Jumlah anggota sampel seluruhnya

$N_i$  : Jumlah anggota populasi menurut strata

$N$  : Jumlah anggota populasi seluruhnya

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Sampel di Kampung Gaya Baru I**

No	Alamat	Jumlah Populasi	Pengambilan Sampel	Jumlah Sampel
1.	Dusun I	203	$\frac{203}{1325} \times 93 = 14,2$	14
2.	Dusun II	120	$\frac{120}{1325} \times 93 = 8,4$	8
3.	Dusun III	206	$\frac{206}{1325} \times 93 = 14,6$	15
4.	Dusun IV	154	$\frac{154}{1325} \times 93 = 10,8$	11
5.	Dusun V	139	$\frac{139}{1325} \times 93 = 9,7$	10

No	Alamat	Jumlah Populasi	Pengambilan Sampel	Jumlah Sampel
6.	Dusun VI	158	$\frac{158}{1325} \times 93 = 11,1$	11
7.	Dusun VII	190	$\frac{190}{1325} \times 93 = 13,3$	13
8.	Dusun VIII	72	$\frac{72}{1325} \times 93 = 5,1$	5
9.	Dusun IX	83	$\frac{83}{1325} \times 93 = 5,9$	6
Jumlah Populasi		1.325	Jumlah Sampel	93

Sumber : Data Primer, 2024

Setelah selesai menentukan sampel dengan menggunakan *proportional stratified random sampling*, maka langkah selanjutnya menggunakan *random sampling* dengan cara membuat daftar sampel pada masing-masing dusun dan membuat nomor urut pada kertas kecil, langkah terakhir kocok lalu ambil secara acak sebanyak jumlah sampel yang dibutuhkan sesuai masing-masing dusun dan cocokkan nomor yang telah diambil dengan daftar sampel.

### 3. Kriteria Penelitian

#### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Kepala Keluarga yang bertempat tinggal di Kampung Gaya Baru I
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Dapat berkomunikasi dengan baik

#### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Kepala Keluarga yang mengalami sakit sehingga tidak dapat berkomunikasi dengan baik.
- 2) Tidak bersedia menjadi responden

### **c. Identifikasi Variabel Penelitian**

#### **1) Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, dan peran tenaga kesehatan.

#### **2) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) pada masyarakat.

### **d. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan penjelasan yang berdasarkan kenyataan atau penjelasan di lapangan yang meliputi penjelasan tentang apa variabel tersebut, alat ukur, hasil ukur dan skala ukur (Nursalam, 2019). Variabel-variabel dalam penelitian ini akan dijelaskan dalam definisi pada tabel 3.

**Tabel 3.2 Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Cara Ukur</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala Ukur</b>
<b>Variabel Bebas</b>					
Pengetahuan	Kemampuan Responden mengetahui dan memahami tentang Demam Berdarah <i>Dengue</i> dan Pemberantasan Sarang Nyamuk	Mengisi kuesioner	Kuesioner	1. Tidak Baik $\leq 75\%$ 2. Baik ( $\geq 76\%$ ) (Azwar, 2008)	Ordinal
Sikap	Respon tertutup atau reaksi responden tentang cara Pemberantasan Sarang Nyamuk	Mengisi kuesioner	Kuesioner	1. Tidak Baik $\leq 75\%$ 2. Baik ( $\geq 76\%$ ) (Azwar, 2008)	Ordinal
Peran Tenaga Kesehatan	Respon tertutup atau reaksi responden tentang peran serta Nakes dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk	Mengisi kuesioner	Kuesioner	1. Tidak Baik $\leq 75\%$ 2. Baik ( $\geq 76\%$ ) (Azwar, 2008)	Ordinal
<b>Variabel Terikat</b>					
Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)	Kegiatan yang dilakukan oleh responden meliputi 3M Plus yaitu (menutup, menguras, dan mengubur,	Mengisi kuesioner	Kuesioner	1. Tidak Baik $\leq 75\%$ 2. Baik ( $\geq 76\%$ ) (Azwar, 2008)	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
	serta memakai kelambu, tidak menggantung pakaian, memakai lotion anti nyamuk, menabur bubuk abate, memelihara ikan pemakan jentik) dalam program PSN				Ordinal

## **4. Prosedur Penelitian**

### **a. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data atau adalah proses riset dimana peneliti menerapkan metode ilmiah dalam mengumpulkan data secara sistematis untuk dianalisa (Notoatmodjo, 2019). Teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian sebagai berikut :

- 1) Pengurusan surat izin penelitian
- 2) Mendapat jawaban surat izin penelitian
- 3) Melakukan penelitian

Tahap ini peneliti melakukan pengambilan data dari responden yaitu kepala keluarga dan melakukan melakukan kunjungan rumah pada sampel terpilih yang berada di wilayah UPTD Puskesmas Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah yaitu di Kampung Gaya Baru I saat dilakukan penelitian. Sebelumnya peneliti meminta ijin untuk bersedia menjadi responden, selanjutnya menjelaskan tujuan penelitian bahwa kepala keluarga akan diberi kuesioner yang harus diisi secara lengkap. Apabila ditemukan kesulitan, maka peneliti akan membatunya. Proses penelitian dilakukan dengan menggunakan protokol kesehatan.

### **b. Uji Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner yang diadopsi dari penelitian Liestyana C (2019) yang berisi 3 instrumen yang meliputi kuesioner tentang pengetahuan, sikap, dan peran serta tenaga kesehatan dalam perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk.

#### **1) Uji Validasi**

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan bahwa instrumen yang dipakai benar-benar

mengukur apa yang hendak diukur. Kuesioner telah memiliki validitas, berarti semua item yang ada di dalam kuesioner tersebut mampu mengukur konsep yang diukur. Jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka item tersebut valid, sebaliknya jika nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka item tersebut tidak valid (Hastono, 2007). Uji validitas butir dilakukan dengan aplikasi program *SPSS Statistics 20*.

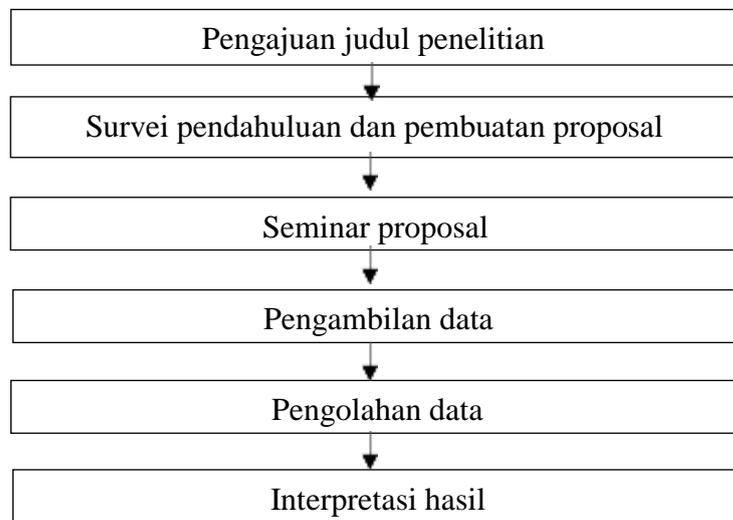
## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan kehandalan atau dapat dipercaya dari suatu alat ukur. Kuesioner telah memiliki reliabilitas, berarti semua item yang ada di dalam kuesioner tersebut hasil pengukurannya tetap konsisten atau tetap asas, apabila dilakukan pengukuran berulang kali terhadap gejala yang sama dan menggunakan alat ukur yang sama. Butir pertanyaan dianggap reliabel, jika butir pertanyaan tersebut telah valid, selain itu, jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka item tersebut reliabel, sebaliknya jika nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka item tersebut tidak reliabel (Hastono, 2007). Uji validitas butir dilakukan dengan aplikasi program *SPSS Statistics 20*.

## c. Prosedur Penelitian

1. Melakukan pengambilan sampel penelitian sesuai dengan kriteria inklusif dan eksklusif.
2. Mengumpulkan data tentang pengetahuan, sikap, dan peran serta tenaga kesehatan dalam perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk melalui kuesioner kepada responden.
3. Melakukan pengolahan data dan analisis data.

## 5. Alur Penelitian



**Gambar 3.1** Alur Penelitian

## 6. Pengolahan dan Analisis Data

### a. Pengolahan Data

Notoatmodjo (2019) memaparkan bahwa pengolahan data merupakan salah satu bagian rangkaian kegiatan setelah pengumpulan data. Agar analisis penelitian menghasilkan informasi yang benar, paling tidak ada empat tahapan dalam pengolahan data yang peneliti harus lalui yaitu *editing*, *coding*, *processing*, dan *cleaning* yang selanjutnya dilakukan analisis data. Data yang telah dikumpulkan pada penelitian ini selanjutnya diolah dengan menggunakan program komputer dengan beberapa tahapan yaitu merekapitulasi hasil jawaban kuesioner yang diisi oleh responden. Pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

#### 1) *Editing* (Penyuntingan Data)

*Editing* merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meninjau kembali data yang telah terkumpul. Dalam hal ini kuesioner yang telah terkumpul diperiksa kembali oleh peneliti apabila terdapat sesuatu hal yang belum sesuai disesuaikan untuk memudahkan proses pengolahan data selanjutnya. *Editing* dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Peneliti mengecek kembali setiap data dan jawaban dari setiap pertanyaan pada kuesioner yang telah dikumpulkan. Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan dari butir-butir pertanyaan dari setiap variabel penelitian ini yaitu pengetahuan, sikap, peran tenaga kesehatan, dan perilaku PSN pada kepala keluarga, hal ini berguna untuk mempermudah dalam memasukan hasil kuesioner untuk dilakukan pengolahan data.

## 2) *Coding* (Pengkodean Data)

*Coding* merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengubah suatu kode sesuai dengan kode yang tercantum pada definisi operasional. Dalam *coding* peneliti mengkode hasil penelitian yang sesuai dengan pada definisi operasional, hal ini untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data kedalam komputer. Peneliti melakukan pengkodean data pada SPSS di setiap variabel yang diteliti. Pada umur responden dikelompokkan menjadi 5 kelompok yaitu kode 1 untuk “20-30”, kode 2 untuk “31-40”, kode 3 untuk “41-50”, kode 4 untuk “51-60”, dan kode 5 untuk “>61”. Pada pekerjaan kode 1 untuk “petani”, kode 2 untuk “buruh”, kode 3 untuk “pedagang”, kode 4 untuk “wiraswasta”, kode 5 untuk “IRT”, kode 6 untuk “ASN”, dan kode 7 untuk “pensiunan”. Pada pendidikan kode 1 untuk “tidak sekolah”, kode 2 untuk “SD”, kode 3 untuk “SMP”, kode 4 untuk “SMA”, dan kode 5 untuk “perguruan tinggi”.

## 3) *Skoring*

Butir pertanyaan dari setiap variabel terdiri dari 10 pertanyaan. Pada variabel pengetahuan terdiri dari 10 pertanyaan pengetahuan memiliki 2 jawaban yaitu benar dan salah, setiap butir jawaban skor 1 untuk jawaban “benar” dan skor 0 untuk “salah”. Pada variabel sikap terdiri dari 10 pertanyaan sikap memiliki 4 jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Jawaban skor 4 untuk jawaban “sangat setuju”, skor 3 untuk “setuju”, skor 2 untuk “tidak setuju”, dan skor 1 untuk “sangat tidak setuju”. Pada variabel peran tenaga kesehatan terdiri dari 10 pertanyaan peran

tenaga kesehatan memiliki 2 jawaban yaitu dilakukan dan tidak dilakukan, setiap butir jawaban skor 1 untuk jawaban “dilakukan” dan skor 0 untuk “tidak dilakukan”. Dan Pada variabel perilaku, terdiri dari 10 pertanyaan pada perilaku PSN pada kepala keluarga memiliki 2 jawaban yaitu iya dan tidak setiap butir jawaban skor 1 untuk jawaban “iya” dan skor 0 untuk “tidak”.

4) *Processing/Data Entry* (Memasukkan Data)

Dalam entry data, data yang telah di-*coding* dimasukkan ke dalam program perangkat lunak statistik di komputer. Aplikasi pengolahan data yang digunakan adalah SPSS 20, proses memasukan data kedalam aplikasi ini untuk melihat distribusi hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Hasil dari pengolahan data SPSS dilakukan uji univariate yaitu untuk melihat distribusi identitas responden meliputi umur, pekerjaan, dan pendidikan. Variabel penelitian yaitu pengetahuan, sikap, peran tenaga kesehatan, dan perilaku dilakukan analisis bivariat menggunakan *uji chi-square* untuk melihat hubungan antara variabel dependent dan variabel independen. Apabaila diketahui hasil *uji chi-square* nilai  $\rho < \alpha$  atau *p-Value*  $< 0,05$  berarti ada hubungan antara variabel bebas dengan terikat dan sebaliknya apabila hasil *uji chi-square* nilai  $\rho > \alpha$  atau *p-Value*  $> 0,05$  berarti ada tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan terikat. Selanjutnya yaitu untuk melihat ada atau tidaknya hubungan ketiga variabel independen dengan variabel dependen yaitu dilakukan uji multivariate menggunakan *uji Regressi Logistic* dengan hasil *uji Regressi Logistic*

nilai  $\rho < \alpha$  atau  $p\text{-Value} < 0,05$  berarti ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas dengan terikat. Dalam proses pengolahan data SPSS dilakukan 2 pengkategorian data (Azwar, 2018) pada setiap variabel penelitian yaitu pengetahuan, sikap, peran tenaga kesehata, dan perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk pada kepala keluarga sesuai pada definisi operasional yaitu apabila nilai  $\leq 75\%$  maka “Tidak Baik”, dan nilai  $\geq 76$  maka “Baik”.

## 7. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan untuk melakukan pengujian hipotesis. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi statistik komputer. Analisis data yang digunakan yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan dengan pembuatan tabel distribusi frekuensi sehingga didapatkan hasil distribusi dan persentase untuk mendeskripsikan

Menurut Badriah (2019), analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dan hasil penelitian. Pada umumnya hasil analisis ini menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel. Variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu pengetahuan kepala keluarga, sikap kepala keluarga, peran tenaga kesehatan dan perilaku PSN kepala keluarga. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap

(Notoatmodjo, 2019)

## b. Analisis Bivariat

Analisis yang dilakukan dengan dua variabel yang diduga berhubungan atau korelasi (Notoatmodjo, 2019). Analisis bivariat juga ditujukan untuk menguji hipotesis penelitian. Jenis analisis bivariat menggunakan uji *Uji statistik Chi Square*. Uji *Chi Square* termasuk kedalam statistik *non-parametrik*. Adapun rumus uji *Chi Square* menurut Hidayat (2021) adalah sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan :

$X^2$  : *Chi Square*

O : Frekuensi yang diamati

E : Frekuensi yang diharapkan

Menentukan uji kemaknaan hubungan dengan cara membandingkan nilai p (*p value*) dengan nilai  $\alpha = 0,05$  pada taraf kepercayaan 95% dan derajat kebebasan = 1 dengan kaidah keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai  $\rho < \alpha$  berarti ada hubungan antara variabel bebas dengan terikat.
- b) Jika nilai  $\rho \geq$  berarti tidak ada hubungan antara variabel terikat dengan bebas.

*Chi-Square* disebut juga dengan Kai Kuadrat. *Chi Square* adalah salah satu jenis uji komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel, di mana skala data kedua variabel adalah nominal. (Apabila dari 2 variabel, ada 1 variabel dengan skala nominal maka dilakukan uji *chi square* dengan merujuk bahwa harus digunakan uji pada derajat yang terendah). Uji *chi-square* merupakan uji non parametris yang paling banyak digunakan. Ada beberapa syarat menurut Hidayat (2021) di mana *chi-square* dapat digunakan yaitu:

- a) Tidak ada cell dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga *Actual Count* ( $F_0$ ) sebesar 0 (Nol).
- b) Apabila bentuk tabel kontingensi  $2 \times 2$ , maka tidak boleh ada 1 cell saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga *expected count* (" $F_h$ ") kurang dari 5. Apabila tidak memenuhi syarat yaitu ada cell dengan frekuensi harapan kurang dari 5, maka rumus harus diganti dengan rumus "*Fisher Exact Test*".
- c) Apabila bentuk tabel lebih dari  $2 \times 2$ , misal  $2 \times 3$ , maka jumlah cell dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%. Apabila tidak memenuhi syarat, maka dilanjutkan dengan test *kolmogorv smirnov*.

### c. Analisa Multivariat

Analisis Multivariat adalah metode pengolahan variabel dalam jumlah yang banyak, dimana tujuannya adalah untuk mencari pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap suatu obyek secara simultan atau serentak. Salah satu dari teknik statistik yang diterapkan untuk memahami struktur data dalam dimensi tinggi. Dimana variabel-

variabel yang dimaksud tersebut saling terkait satu sama lain.

Regresi logistik bertujuan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat (*dependent*) dapat diprediksi dengan variabel bebas (*independent*). Berikut syarat yang ada dalam regresi logistik yaitu:

1. Regresi logistik tidak membutuhkan hubungan linier antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Variabel independen tidak memerlukan asumsi *multivariate normality*.
3. Asumsi homokedastisitas tidak diperlukan
4. Variabel bebas tidak perlu diubah ke dalam bentuk skala interval atau ratio.
5. Variabel dependen harus bersifat dikotomi (2 kategori)
6. Variabel independen tidak harus memiliki varian yang sama antar kelompok variabel
7. Kategori dalam variabel independen harus terpisah satu sama lain atau bersifat eksklusif
8. Sampel yang diperlukan dalam jumlah relatif besar, minimum dibutuhkan hingga 50 sampel data untuk sebuah variabel prediktor (independen).
9. Regresi logistik dapat menyeleksi hubungan karena menggunakan pendekatan non linier log transformasi untuk memprediksi *odds ratio*. *Odd ratio* dalam regresi logistik sering dinyatakan sebagai probabilitas.

Pada analisis regresi linier terdapat beberapa metode yang digunakan dalam menentukan persamaan regresi linier berganda, salah satunya diantaranya menggunakan Metode *Backward*. Metode *Backward* adalah metode eliminasi langkah mundur dengan meregresikan seluruh variabel bebas

dengan variabel terikat (Sembiring, 1995). Metode *Backward* adalah salah satu metode regresi yang baik digunakan karena menerangkan perilaku variabel terikat dengan sebaik-baiknya yaitu memilih variabel bebas dari banyaknya variabel bebas yang tersedia.

## **8. Etika Penelitian**

Penelitian ini tidak memiliki risiko yang dapat merugikan atau membahayakan responden, namun peneliti mempertimbangkan aspek sosio etika dan menjunjung tinggi harkat dan martabat kemanusiaan (Notoatmodjo, 2019).

### *a. Autonomy*

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas dari responden menjadi penting untuk dijaga oleh peneliti. Identitas responden diberikan kode tertentu sehingga bukan nama terang responden, peneliti hanya mencantumkan kode yang akan dilampirkan dalam hasil penelitian.

### *b. Beneficence*

Pada penelitian ini peneliti melakukan prinsip untuk melakukan yang baik dan tidak merugikan pasien, dalam hal ini dalam pengisian kuesioner dengan jelas dan menjelaskannya jika tidak dimengerti.

### *c. Justice*

Pada penelitian ini, dilakukan secara jujur peneliti ini bersikap adil kepada seluruh responden tanpa membedakan latar belakang responden, dalam hal ini peneliti tidak membedakan responden, baik suku dan budaya.

### *d. Veracity*

Peneliti menjelaskan dengan sujujur-jujurnya maksud dan tujuan melakukan penelitian agar mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan

kejadian *stunting* pada balita sehingga bisa ditemukan solusi untuk pemecahan masalahnya.

e. *Confidentiality*

Merupakan jaminan kerahasiaan hasil penelitian sehingga peneliti mentiadakan identitas responden seperti nama dan alamat responden kemudian diganti dengan kode tertentu.

